

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wisata merupakan salah satu hal yang menjadi sorotan publik diberbagai negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang salah satunya yaitu Indonesia. Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas dan strategis yang didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam. Dari sumber daya alam yang ada, wisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Sektor wisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor ini dianggap sebagai aset yang sangat strategis dan mampu memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan perekonomian disuatu wilayah.² Pariwisata telah menjadi fenomena sosial ekonomi yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan dan pergaulan global antar bangsa-bangsa di dunia. Pariwisata menjadi esensial bagi kehidupan, karena terkait langsung dengan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi.³

Berkembangnya digitilisasasi pada saat ini memudahkan untuk mengenalkan wisata yang ada, sehingga potensi wisata di suata negara dengan

² Maghfiroh dan Arivatu Ni'mati Rahmatika, *Strategi Pengembangan Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada New Normal (Studi Kasus Di Agrowisata Bale Tani Jombang)*, Jurnal Youth & Islamic Economic, Vol. 02, No. 01, Mei 2021, hal. 19

³ Soedarso, dkk., *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro)*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol.7 No. 2, November 2014, hal. 140

mudah diketahui dan dijangkau oleh para wisatawan negara maupun mancanegara. Maraknya tempat wisata menjadikan pemerintah menaruh harapan besar terhadap pengembangan wisata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kerana melalui sektor ini permasalahan pengangguran dan kemiskinan mampu teratasi. Pembangunan dan pengembangan wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Indonesia. Menurut Anita Sulistiyaning Gunawan dkk, dalam pengembangan pariwisata memiliki dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat dalam penelitiannya terbukti kehidupan sosial ekonomi masyarakat meningkat setelah adanya pengembangan Wisata Religi Puhsarang.⁴ Selain itu, menurut Rita Mustika dkk, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan adanya wisata terbukti berkurangnya pengangguran dan terbukanya lapangan pekerjaan baru di sekitar tempat wisata.⁵ Oleh karena itu, peningkatan pada sektor wisata perlu dikembangkan lebih baik lagi. Karena wisata memiliki peranan yang sangat penting dalam mendongkrak perekonomian Indonesia dan mampu mengentaskan kemiskinan di Indonesia.⁶

⁴ Anita Sulistiyaning Gunawan dkk., *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 32, No. 1, Maret 2016, hal. 1

⁵ Rita Mustika dkk, *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Religi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*, Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 6, No. 2, Agustus 2020, hal. 251

⁶ Melly Febriani Jayadi dan Ida Bagus Suryawan, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol. 8, No. 1, 2020, hal. 1

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu upaya pembangunan yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian. Prospek pariwisata sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara. Disamping itu, pertumbuhan pariwisata mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah dengan membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia internasional.⁷

Indonesia memiliki semua potensi wisata yang ada, mulai dari wisata alam seperti pantai, hutan, dan pegunungan. Wisata kebudayaan berupa adat istiadat, kesenian, maupun peninggalan sejarah. Serta wisata buatan manusia seperti pementasan seni atau pertunjukan potensi budaya daerah masing-masing. Setiap daerah di Indonesia saat ini mulai aktif menegdepankan keunggulan yang dimiliki oleh daerahnya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara dengan destinasi wisata populer di dunia internasional.

Salah satu sektor pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia terletak di Pulau Jawa yaitu Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar merupakan salah kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki potensi keindahan alam yang dapat dijadikan objek wisata dengan keunikan tersendiri. Baik wisata alam dengan panorama yang menabjubkan maupun wisata buatan yang juga tidak kalah

⁷ Firdaus & Mulia Akbar Santoso, *Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Ilmiah Multi Displin Indonesia, Vol. 2, No. 2, Februari 2022, hal. 189

menarik untuk dikunjungi. Hal ini terlihat hampir setiap kecamatan mempunyai tempat wisata atau objek wisata baik itu berupa tempat peninggalan bersejarah, wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata edukasi, hingga wisata agro. Dengan hal ini mampu menciptakan peluang untuk mendongkrak perekonomian. Karena banyak objek wisata di Kabupaten Blitar yang dikembangkan dan tentunya sudah dikenal oleh wisatawan di luar Kabupaten Blitar hingga dikenal oleh wisatawan mancanegara. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lama kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun atau 12 bulan.⁸ Berikut adalah gambaran objek wisata di Kabupaten Blitar.⁹

Tabel 1.1
Wisata di Kabupaten Blitar

No.	Nama Wisata	Alamat	Jenis Objek
1.	Gua Embul Tuk	Bakung	Wisata Alam
2.	Monumen Trisula	Bakung	Wisata Sejarah
3.	Pantai Pangi	Bakung	Wisata Alam
4.	Pantai Gayasan	Bakung	Wisata Alam
5.	Candi Plumbangan	Doko	Wisata Sejarah
6.	Candi Punden Sari	Doko	Wisata Sejarah
7.	Jati Park	Doko	Wisata Rekreasi
8.	Rambut Monte	Gandusari	Wisata Alam
9.	Situs Sukosewu	Gandusari	Wisata Sejarah

⁸ BPS Kabupaten Blitar <https://blitarkab.bps.go.id> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 05.30

⁹ Pemerintah Kabupaten Blitar <https://www.blitarkab.go.id/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 22.45 WIB

10.	Candi Kotes	Gandusari	Wisata Sejarah
11.	Desa Wisata Puspa Jagad	Gandusari	Wisata Rekreasi
12.	Situs Gadungan	Gandusari	Wisata Sejarah
13.	Candi Wringan Branjang	Gandusari	Wisata Sejarah
14.	Candi Sumberagung	Gandusari	Wisata Sejarah
15.	Situs Slumbung	Gandusari	Wisata Sejarah
16.	Candi Rambut Monte	Gandusari	Wisata Sejarah
17.	Lekso Tubing Adventure	Gandusari	Wisata Rekreasi
18.	Pendakian Gn	Gandusari	Wisata Rekreasi
19.	Hutan Pinus Loji	Gandusari	Wisata Rekreasi
20.	Candi Sawentar 1	Garum	Wisata Sejarah
21.	Candi Sawentar 2	Garum	Wisata Sejarah
22.	Istana Sakura	Garum	Wisata Rekreasi
23.	Blitar Park	Garum	Wisata Rekreasi
24.	Candi Siping	Kademangan	Wisata Sejarah
25.	Kekunoan Jimbe	Kademangan	Wisata Budaya
26.	Kampung Coklat	Kademangan	Wisata Edukasi
27.	Desa Wisata Kemloko	Kademangan	Wisata Rekreasi
28.	Bukit Bunda	Kademangan	Wisata Edukasi
29.	Arca Gaprang	Kanigoro	Wisata Sejarah
30.	Desa Wisata Karangsono	Kanigoro	Wisata Rekreasi
31.	Kampung 1001	Kanigoro	Wisata Rekreasi
32.	Wisata Religi Kuningan	Kanigoro	Wisata Budaya
33.	Candi Selotumpuk	Kesamben	Wisata Sejarah
34.	Candi Tepas	Kesamben	Wisata Sejarah
35.	Hutan Pinus Gogoniti	Kesamben	Wisata Rekreasi
36.	Taman Ayu Gogoniti	Kesamben	Wisata Rekreasi
37.	Konyar Hill	Kesamben	Wisata Rekreasi
38.	Candi Penataran	Nglegok	Wisata Sejarah
39.	Kolam Renang Penataran	Nglegok	Wisata Sejarah
40.	Museum Penataran	Nglegok	Wisata Sejarah
41.	Candi Gambar Wetan	Nglegok	Wisata Sejarah
42.	Arca Warak	Nglegok	Wisata Sejarah

43.	Situs Balekambang	Nglegok	Wisata Sejarah
44.	Bukit Telletubies	Nglegok	Wisata Rekreasi
45.	Kebun Kopi Karanganyar	Nglegok	Wisata Agro
46.	Kampung Indian	Nglegok	Wisata Rekreasi
47.	Pantai Serang	Panggungrejo	Wisata Alam
48.	Pantai Pehpulo	Panggungrejo	Wisata Alam
49.	Candi Kalicilik	Ponggok	Wisata Sejarah
50.	Candi Sumbernanas	Ponggok	Wisata Sejarah
51.	Kesambi Tress Park	Ponggok	Wisata Edukasi
52.	Wisata Negeri Dongeng	Ponggok	Wisata Rekreasi
53.	Arca Ganesha	SananKulon	Wisata Sejarah
54.	Kawasan Wisata Ngreco	Selorejo	Wisata Buatan
55.	Pertilasan Mleri	Srengat	Wisata Sejarah
56.	Pertapaan Kalisuci	Srengat	Wisata Budaya
57.	Gong Kyai Pradah	Sutojayan	Wisata Budaya
58.	Prasasti Jaring	Sutojayan	Wisata Sejarah
59.	Candi Bacem	Sutojayan	Wisata Sejarah
60.	Prasasti Jajar	Talun	Wisata Sejarah
61.	Situs Tapan	Talun	Wisata Sejarah
62.	Pantai Jolustro	Wlingi	Wisata Alam
63.	Candi Sirah Kencong	Wlingi	Wisata Sejarah
64.	KebunTeh Sirah Kencong	Wlingi	Wisata Agro
65.	Vihara Bidhigiri	Wlingi	Wisata Budaya
66.	Prasasti Munggut	Wlingi	Wisata Sejarah
67.	Puncak Kejora	Wlingi	Wisata Rekreasi
68.	Air Terjun Sirah Kencong	Wlingi	Wisata Alam
69.	Kampung Wisata Turi Putih	Wonodadi	Wisata Rekreasi
70.	Pantai Tambakrejo	Wonotirto	Wisata Alam
71.	Panta Pasir Putih Gondomayit	Wonotirto	Wisata Alam

Sumber: Pemerintah Kabupaten <https://www.blitarkab.go.id/> pada tahun 2022

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Blitar mengatakan bahwa pada tahun ini kenaikan jumlah wisatawan cukup tajam, persentasenya sekitar 35,4 persen. Dulu pada tahun 2021 berjumlah 486.725 meningkat menjadi 659.020 wisatawan. Tentu ini menjadi perkembangan yang cukup bagus untuk dunia pariwisata Kabupaten Blitar.¹⁰ Terdapat 10 destinasi wisata yang menjadi keunggulan wisata di Kabupaten Blitar berdasarkan jumlah pengunjung wisata. Objek wisata tersebut yakni Kampung Coklat dengan jumlah pengunjung 178.409 orang. Blitar Park dengan jumlah pengunjung 76.330 orang. Perkebunan Sirah Kencong dengan jumlah pengunjung 76.295 orang. Pantai Tamabakrejo dengan jumlah pengunjung 58.300 orang. Pantai Serang dengan jumlah pengunjung 32.197 orang. Candi Penataran dengan jumlah pengunjung 29.936 orang. Hutan Pinus Loji dengan jumlah pengunjung 24.160 orang. Kolam Renang Penataran dengan jumlah pengunjung 19.430 orang. Kesambi Tress Park dengan jumlah pengunjung 18.430. Pantai Pasir Putih Gondomayit dengan jumlah pengunjung 12.700 orang. Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada akhir 2021 setelah pandemi Covid 19 dengan adaptasi kebiasaan baru atau new normal dan mulai dibukanya kembali tempat wisata dengan menerapkan protokol kesehatan.¹¹

¹⁰ Jatimtimes, Awal Tahun 2020, Jumlah Kunjungan Wisata ke Kabupaten Blitar Naik Signifikan, <https://jatimtimes.com/baca/264891/20220421/155200/awal-tahun-2022-jumlah-kunjungan-wisata-ke-kabupaten-blitar-naik-signifikan> diakses pada 21 Oktober 2022 pukul 21.00 WIB

¹¹ Disparbudpora, <https://disparbudpora.blitarkab.go.id/> diakses pada 22 Oktober 2022 pukul 10.10 WIB

Wisata edukasi Kampung Coklat merupakan objek wisata yang menjadi sorotan paling utama di Kabupaten Blitar. Jumlah pengunjung yang mencapai 178.409 orang menunjukkan paling banyak diantara tempat wisata lainnya yang ada di Kabupaten Blitar. Kampung Coklat terletak di Jalan Banteng Blorok 18 Desa Plosorejo RT. 01 RW 06 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Wisata ini dirintis oleh Bapak Kholid Mustafa sejak tahun 2014. Wisata ini tergolong jenis wisata edukasi karena memiliki icon pohon coklat yang dibudidayakan dan hasilnya diproduksi sendiri menjadi olahan berbagai makanan dan minuman dengan bahan dasar coklat. Wisata ini sangat didukung untuk kegiatan observasi mulai dari anak-anak hingga Perguruan Tinggi.¹² Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini karena Wisata Kampung Coklat merupakan salah satu objek wisata yang memiliki lokasi strategis dalam mengembangkan perekonomian. Wisata ini merupakan sebuah tempat rekreasi keluarga dengan konsep wisata modern sehingga memberikan kenyamanan para pengunjung untuk berwisata menikmati keindahan dan fasilitas yang ada.

Dilihat dari berbagai potensi yang dimiliki wisata Kampung Coklat dapat menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung semakin bertambah, dimana hal ini memiliki dampak pada perekonomian masyarakat sekitar yaitu terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat memberi kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya sarana penunjang tersebut dapat membantu masyarakat yang mulanya konsumtif menjadi semakin produktif untuk

¹² Kampung Coklat, <https://kampungcoklat.com/> diakses pada 22 Oktober 2022 pukul 14.25 WIB

berinovasi dengan memanfaatkan potensi lokal. Keberhasilan yang diperoleh Wisata Kampung Coklat tentunya tidak terlepas dari strategi pengembangan oleh pengelola, inovasi, kerjasama, dan koordinasi serta pemasaran yang baik dimana aktivitas ini membentuk suatu program untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menghantarkan nilai (value) kepada pelanggan dalam artian para pengunjung wisata. Dari penerapan strategi tersebut dapat memberikan dampak pada perekonomian masyarakat sekitar yaitu terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat memberi kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar serta membantu mengurangi jumlah pengangguran. Kemudian pergerakan ekonomi juga dapat dilihat dari munculnya aktivitas perdagangan disekitar lokasi wisata seperti penjual oleh-oleh, pedagang kuliner, penjual jasa mainan anak-anak dan lain sebagainya. Pendirian wisata disuatu daerah akan mempengaruhi beberapa aspek ekonomi yaitu membantu meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat serta memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat terciptanya kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Kunjungan wisatawan sangat penting dalam mengembangkan pariwisata, banyak sedikitnya kunjungan sangat menentukan perkembangan pada objek wisata dan berdampak pada tingkat perekonomian serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tabel 1.2

Daftar Kunjungan Wisata Kampung Coklat

Tahun	Jumlah Pengunjung
2019	415.935
2020	234.463
2021	163.155
2022	314.782

Sumber: Dokumen Wisata Kampung Coklat 2023

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kunjungan wisatawan wisata Kampung Coklat cenderung naik turun. Hal ini disebabkan adanya pandemi dan penutupan sementara pada tempat wisata pada tahun 2020-2021. Namun, pada tahun 2022 semua tempat wisata sudah mulai beroperasi kembali seperti sebelumnya. Sehingga pengelola wisata Kampung Coklat harus tetap mengembangkan wisata dan memperbaiki angka perekonomian yang sempat berhenti. Dalam pengembangan ini perlu adanya perhatian khusus baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sekitar. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan dan perencanaan pengembangan wisata baik dari segi asset atau kelembagaan untuk menciptakan daya tarik bagi wisata. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata Kampung Coklat juga sangat dibutuhkan. Dengan adanya kegiatan kepariwisataan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pemerintah dalam bentuk pendapatan asli daerah serta bagi masyarakat sekitar mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan.

Seiring berkembangnya jaman pengembangan wisata di Kabupaten Blitar pastinya banyak ditemukannya wisata-wisata baru. Hal ini perlu adanya strategi khusus yang dilakukan sebagai upaya untuk tetap bersaing dengan wisata-wisata yang ada. Pengembangan yang dilakukan sebagai antisipasi

kejenuhan pengunjung di masa yang akan datang. Untuk itu perlunya adanya strategi khusus dan tepat agar wisata Kampung Coklat tetap eksis di dunia pariwisata. Dengan adanya pengembangan wisata Kampung Coklat tentunya akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai strategi pengembangan Wisata Kampung Coklat beserta dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar wisata. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “**Strategi Pengembangan Wisata Kampung Coklat untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada masyarakat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat difokuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana *attraction* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo?
2. Bagaimana *accessibility* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo?
3. Bagaimana *amenities* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo?
4. Bagaimana *ancillary* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian masalah di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui *attraction* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo.
2. Untuk mengetahui *accessibility* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo.
3. Untuk mengetahui *amenities* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo.
4. Untuk mengetahui *ancillary* wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Plosorejo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai referensi pembaca mengenai pengembangan wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar wisata.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk mendukung peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan wisata Kampung Coklat dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, dengan adanya teori yang ada juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa praktik langsung.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan khususnya UIN SATU Tulungagung, dengan memberikan satu karya tulis ilmiah baru dan dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi dan wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau motivasi untuk melakukan pengembangan wisata khususnya di Kabupaten Blitar dengan memberikan dampak positif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan pembahasan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

E. Penegasan Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Pengembangan Wisata

Pengembangan merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi wisatawan, industri pariwisata, pemerintah, masyarakat lokal di mana daerah tujuan wisata tersebut berada.¹³ Selain itu, menurut Baretto dan Giantari, pengembangan wisata adalah suatu usaha mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda yang ada di dalamnya untuk menarik minat wisatawan yang mengunjunginya.

b. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang ekonomi sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian yang diperlukan (Jinghan, 2021:57). Peningkatan ekonomi menandakan kenaikan output suatu negara yang akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang atau jasa. Menurut Sadono Sukirno (1996:33), peningkatan ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi dengan proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka Panjang. Peningkatan ekonomi ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan

¹³ I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 13

demikian, makin tingginya peningkatan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat.¹⁴

2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional menjelaskan mengenai teori yang diungkapkan dengan menghubungkan konsep untuk melakukan penelitian. Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Kampung Coklat untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)” menjelaskan bahwa dengan adanya upaya pengembangan wisata Kampung Coklat mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan sangat berdampak pada ekonomi masyarakat sekitar wisata Kampung Coklat.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari enam bab yang meliputi:

¹⁴ Firda Miftakhul Jannah, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 7, Desember 2020, hal. 1428

- BAB I Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
- BAB II Bab ini berisi penjelasan setiap kajian teori, mencantumkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dan membahas mengenai kerangka pemikiran konseptual yang menggambarkan konsep dari penelitian ini.
- BAB III Bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Bab ini berisi tentang paparan data penelitian, hasil temuan, analisis data yang membahas tentang deskripsi objek penelitian dan hasil penelitian secara detail dan nyata.
- BAB V Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori maupun studi empiris yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
- BAB VI Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran penelitian.